

ABSTRACT

Darmawan (2003). **The Meaning of Being Human in Dostoyevsky's *Crime and Punishment***. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The philosophy of existentialism is always related to the name of a well-known Russian writer, **Fyodor Mikhailovich Dostoyevsky**. He contributes his idea of human existence in his novels. Human seeking for gaining an understanding of his or her existence in the universe is obviously performed in his novels.

This thesis is a study on one of Dostoyevsky's famous novel entitled ***Crime and Punishment***. Mainly, this study aimed to explore Dostoyevsky's idea of existentialism that was presented by the protagonist, Raskolnikov. Raskolnikov had a certain philosophical thought in leading his life. His philosophy emphasized on human's struggle to gain the meaning of his or her being or existence in the universe.

To come to the core of the study, there were three questions that are discussed in the study: (1) What are the characteristics of Raskolnikov as the main character that show existentialism idea? (2) What is the meaning of being human in Dostoyevsky's *Crime and Punishment*? (3) What is the value of the meaning of being human in Dostoyevsky's *Crime and Punishment*? Based on the problem formulation above, the study analyzed Raskolnikov's philosophical thought as his struggle to gain the meaning of being human in the universe.

A number of relevant data and information about the study were collected by having a library research and by accessing Internet. The philosophical approach was employed in this study as an effort to find out the answers of those questions. Therefore, the study explained a whole understanding on Dostoyevsky's thoughts about the meaning being human in this universe.

In the study, the writer found out significant information as the answers of the problems. Firstly, Raskolnikov's philosophy of existentialism was expressed in his attitudes by committed the murder, after committed the murder Raskolnikov can not find the reason why he committed the murder. Raskolnikov denied that what he had done is a crime. He stated that an individual was the subject of his or her own life. Being the subject of his or her own life, the individual was free to determine his or her own path in leading his or her life. Although the individual was free to determine his or her own path, the individual had to responsible for his or her deed or choice, and the individual had to accept a risk and consequence of the choice or deed. Secondly, Raskolnikov performance and action that makes him being human in the novel *Crime and Punishment*. In here, the writer explained about Raskolnikov attitudes that make him being human. Thirdly, in this part, we can see the value of Raskolnikov attitudes that makes him being human. In the last part, the writer shows the positive and negative side of existentialism philosophy.

ABSTRAK

Darmawan (2003): (*The Meaning of Being Human in Dostoyevsky's Crime and Punishment*). Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.

Belajar mengenai filsafat eksistensialisme akan selalu berhubungan dengan nama seorang penulis terkenal Rusia, **Fyodor Mikhailovich Dostoyevsky**. Beliau menyumbang beberapa pikirannya tentang eksistensi manusia dalam novel-novelnya. Usaha manusia untuk dapat memahami eksistensinya didunia ini tergambar dengan jelas dalam novel-novelnya.

Skripsi ini merupakan suatu studi terhadap salah satu novel bermutu Dostoyevsky yang berjudul *Crime and Punishment*. Pada dasarnya studi ini dimaksudkan untuk menggali pikiran Dostoyevsky mengenai eksistensi manusia. Dalam novel ini ide tersebut dimunculkan melalui tokoh protagonisnya, Raskolnikov. Raskolnikov mempunyai filsafat hidup sendiri dalam menjalani hidupnya. Filsafatnya tersebut menekankan pada makna eksistensinya manusia.

Demikianlah, untuk sampai pada tujuan utama penyusunan skripsi ini, ada tiga pertanyaan yang perlu dibahas: (1) Apakah kriteria Filsafat eksistensialis dari Raskolnikov sebagai tokoh utama? (2) Apakah makna dari eksistensi bagi Raskolnikov di dalam kehidupannya? (3) Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam Filsafat Eksistensialisnya Raskolnikov? Berdasarkan rumusan dari ketiga permasalahan tersebut, studi ini menganalisa konsep filsafat eksistensialisme Raskolnikov dalam mendapatkan makna dari eksistensinya didalam dunia ini.

Sejumlah data dan informasi yang relevan dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dan internet. Pendekatan filosofis diterapkan sebagai langkah untuk menjawab persoalan-persoalan diatas. Sehingga pada akhirnya studi ini akan memberikan pemahaman menyeluruh terhadap pikiran-pikiran Dostoyevsky mengenai eksistensi manusia.

Pada akhirnya penelitian, penulis menemukan beberapa hal penting sebagai jawaban atas permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan diatas. Pertama, Filsafat eksistensialismenya Raskolnikov diwujudkan didalam pembunuhan yang dilakukannya, setelah pembunuhan yang dilakukannya, Raskolnikov menyangkal bahwa pembunuhan tersebut adalah sebuah kejahatan. Sebagai subyek bagi hidupnya sendiri, maka individu tersebut bebas memilih jalan hidupnya sendiri. Namun demikian, meskipun individu tersebut bebas untuk menentukan pilihannya, ia harus dapat mempertanggungjawabkan perbuatan ataupun pilihannya. Kedua, Raskolnikov menemukan makna dari eksistensinya melalui tingkah-laku dan perbuatannya didalam kehidupan. Ketiga, Didalam proses Raskolnikov mencari makna eksistensinya, terdapat nilai-nilai yang terkandung didalam tingkah-laku dan perbuatannya. Dibagian terakhir, penulis memperlihatkan sisi positif dan negative dari filsafat eksistensialisme.